

The Effectiveness of Using Google Scholar in Supporting the Thesis Writing Process for Library and Information Science Students

Efektivitas Penggunaan Google Scholar dalam Menunjang Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Siti Sofyah Aprilia¹, Marlini¹

¹Universitas Negeri Padang

*e-mail: sofiyahaprilia12@gmail.com

Abstract

This study examines students' acceptance of Google Scholar as a medium for searching scientific literature using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. This study is quantitative and involves students at Padang State University, specifically Library and Information Science students from the 2021 cohort who use Google Scholar in the process of writing their theses. Data were collected from 74 participants selected using the Slovin formula. The questionnaire was designed based on the Technology Acceptance Model (TAM) theory. The primary focus of the study was on two dimensions within TAM: Perceived Usefulness (perceived benefits) and Perceived Ease of Use (perceived ease of use).

The research results indicate that the acceptance level of Google Scholar is very high, with an average usefulness score of 3.29 and an average ease of use score of 3.25, both falling into the "Very Good" category. The platform is considered most effective in helping students obtain academic information and facilitating literature searches. However, there are some aspects that still need improvement, such as its contribution to research productivity and the clarity of its interface.

Overall, these findings indicate that Google Scholar has been able to meet students' expectations as a useful and easy-to-use tool. The balance between the two dimensions of TAM reflects the functional maturity of the platform in supporting academic research needs. This study also recommends institutional support through training in the use of Google Scholar and further research using a mixed-method approach to gain a deeper understanding.

Keywords: *Technology Acceptance Model, Google Scholar, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, scientific literature, students.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

Introduction

Teknologi memberikan akses terhadap informasi ilmiah menjadi lebih mudah dan cepat. Salah satu platform yang digunakan oleh mahasiswa untuk mencari referensi akademis adalah *Google Scholar*. Platform ini menyediakan berbagai sumber seperti jurnal, artikel, tesis, dan disertasi yang relevan untuk mendukung penulisan skripsi. *Google Scholar* merupakan salah satu layanan internet yang di luncurkan pada tahun 2004. *Google Scholar* menyediakan akses ke berbagai sumber informasi akademik yang dibutuhkan oleh Akademisi.

Teknologi informasi mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem informasi yang memfasilitasi pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data (Laudon & Laudon, 2014). Dalam penelitian ini, *Google Scholar* adalah sumber daya yang membantu mahasiswa menemukan materi ilmiah yang mereka butuhkan untuk menulis skripsi. Mahasiswa dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penelitian mereka dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat (Laudon & Laudon, 2014).

Google Scholar telah menjadi alat yang umum digunakan oleh kalangan akademisi, termasuk dosen dan mahasiswa. *Google Scholar* adalah layanan yang memudahkan pengguna dalam menacari referensi bacaan yang mencakup banyak jurnal online dari publikasi ilmiah, termasuk tesis, buku, abstrak, jurnal, dan artikel dari penerbit akademis lainnya (Salamah, 2022).

Penggunaan *Google Scholar* di kalangan akademisi sangat bermanfaat untuk mencari berbagai referensi, terutama dalam penyusunan skripsi. Pemanfaatan *Google Scholar* oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir harus melibatkan sumber referensi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya *Google Scholar* mahasiswa bisa mengutip jurnal, karya ilmiah, tesis sehingga informasi yang mereka cari dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Hal ini penting, mengingat banyak informasi yang tersedia di internet saat ini tidak selalu relevan (Wibowo & Harahap, 2024)

Mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi memiliki kebutuhan yang spesifik dalam menemukan sumber informasi yang relevan dengan keilmuan yang mereka pelajari. Untuk memiliki skripsi yang berkualitas mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mencari dan mengevaluasi informasi yang didapat. Dalam hal ini *Google Scholar* menjadi salah satu platform akademik yang dapat memudahkan mahasiswa untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan materi skripsi. *Google Scholar* dianggap mampu memenuhi kebutuhan tersebut karena menyediakan beragam sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah, bahkan oleh mahasiswa dengan keterbatasan akses ke sumber daya perpustakaan fisik (Tuginem, 2023).

Google Scholar merupakan salah satu alat yang meningkatkan aksesibilitas dengan menyediakan indeks literatur akademik dari berbagai sumber, termasuk jurnal berbayar dan jurnal akses terbuka (Suber, 2012). Menurut Azura (2018) sebagai mahasiswa yang memiliki tingkat literasi informasi sebaiknya memiliki keterampilan yang lebih dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan sumber informasi yang kredibel, termasuk *Google Scholar*. Smith & Johnson (2024) menyatakan bahwa perilaku pencarian yang efektif, seperti penggunaan kata kunci yang tepat dan pemanfaatan filter pencarian, sangat mempengaruhi kualitas referensi yang diperoleh. Lee & Kim (2024) mengungkapkan bahwa fitur-fitur seperti sitasi otomatis dan integrasi dengan perangkat lunak manajemen referensi menjadikan *Google Scholar* sebagai alat yang efektif dalam penelitian akademis. Thompson (2024), efektivitas *Google Scholar* juga bergantung pada kemampuan pengguna dalam meyarang dan mengevaluasi sumber yang relevan dengan kebutuhan akademis mereka.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi PII tahun 2021 pada tanggal 11 Februari 2025, mahasiswa menggunakan *Google Scholar* dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Namun, sejauh ini mahasiswa PII tahun 2021 masih menghadapi berbagai masalah dalam pemanfaatan *Google Scholar* sebagai alat bantu dalam penulisan skripsi. *Pertama*, mahasiswa masih kesulitan dalam menentukan kata kunci yang tepat, sehingga mahasiswa masih kesulitan dalam menemukan referensi yang benar-benar relevan dengan topik penelitian. Dilihat dari hasil observasi 11% mahasiswa saat mencari referensi di *Google Scholar* hanya mengetik beberapa kata kunci saja tanpa menambahkan teknik pencarian lanjutan, seperti *Boolean search (AND,OR,NOT)* sehingga mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan referensi yang benar-benar mendukung penelitian mereka.

Kedua, kendala dalam memahami fitur-fitur *Google Scholar* yang sebenarnya sangat berguna dalam proses penulisan skripsi juga masih menjadi masalah. Fitur seperti pencarian lanjutan, sistem sitasi, penyaringan berdasarkan tahun publikasi, dan pengunduhan referensi dalam berbagai format belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan mahasiswa yang mengungkapkan bahwa mereka biasanya hanya langsung mengetik kata kunci saja tanpa memanfaatkan fitur lain, seperti fitur penyaringan hasil pencarian berdasarkan tahun publikasi.

Ketiga, mahasiswa seringkali kesulitan dalam mengevaluasi kualitas dan kredibilitas sumber yang ditemukan di *Google Scholar*. Beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mereka sering mengalami kebingungan saat menemukan artikel yang terlihat relevan, tetapi berasal dari jurnal yang tidak terakreditasi atau memiliki reputasi yang meragukan. Salah satu mahasiswa mengungkapkan bahwa ia pernah menggunakan artikel dari jurnal yang kurang dikenal, namun menyadari bahwa informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak mendukung argumen dalam skripsinya.

Keempat, keterbatasan akses pada artikel-artikel berbayar yang sering muncul dalam hasil pencarian *Google Scholar* menjadi hambatan tersendiri. Salah satu mahasiswa menyatakan bahwa meskipun mereka menemukan artikel yang relevan di *Google Scholar*, sering kali aksesnya terhalang karena harus membayar. Akibatnya mereka terpaksa mencari versi gratis di sumber lain, meskipun kualitas dan relevansinya tidak selalu terjamin.

Google Scholar dipilih sebagai alat pencarian literatur akademik karena kemudahannya akses dan ketersediaan yang ditawarkannya sangat menguntungkan karena memungkinkan akses gratis ke berbagai publikasi akademik, tesis, dan artikel yang mungkin tidak tersedia di database berbayar lainnya. Selain itu kemudahan penggunaan *Google Scholar* seperti antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan bahkan oleh siswa yang baru mengenal penelitian akademik. Kemudahan dalam mengakses informasi melalui platform seperti *Google Scholar* dapat

menjadi dorongan yang meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi (Seto et al., 2020).

Meskipun *Google Scholar* memberikan kemudahan dalam pencarian literatur, tantangan tetap ada, khususnya dalam menilai kualitas artikel yang diperoleh. Penelitian oleh Loan & Sheikh (2018) mengungkapkan bahwa *Google Scholar* cenderung memprioritaskan artikel berbahasa Inggris dan lebih banyak memuat bidang ilmu sains. Oleh karena itu, penting adanya pedoman yang membantu mahasiswa dalam mengevaluasi mutu artikel yang mereka temukan, agar tidak hanya menerima informasi secara mentah, tetapi juga mampu menilai kredibilitas dan relevansinya dalam konteks penulisan skripsi.

Hal ini menandakan bahwa meskipun *Google Scholar* merupakan alat yang berguna, efektivitasnya dalam menunjang penulisan skripsi masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk preferensi dan kemampuan individu dalam mencari informasi. Berdasarkan fenomena dan data tersebut, penting untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas *Google Scholar* dalam menunjang penulisan skripsi.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana *Google Scholar* dapat memenuhi kebutuhan informasi akademis mahasiswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya dengan judul "*Efektivitas penggunaan Google Scholar dalam menunjang proses penulisan skripsi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi tahun 2021.*" Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai peran *Google Scholar* untuk mendukung kegiatan akademik serta meningkatkan keterampilan para mahasiswa dalam menggunakan teknologi.

Method

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan *Google Scholar* dalam menunjang proses penulisan skripsi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi tahun 2021. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Data yang peneliti dapatkan berupa angka hasil perhitungan dari mahasiswa terkait efektivitas penggunaan *Google Scholar* yang tentunya angka tersebut perlu dijelaskan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 91 orang mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2021. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel, dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga sampel yang diperoleh berjumlah 74 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga dapat memudahkan dan menghemat waktu penelitian dalam mengumpulkan data. Instrument penelitian berupa kuesioner tertutup kemudian disusun berdasarkan teori TAM (Freed Davis, 1986) yang mencakup dua indikator yaitu *Perceived Usefulness* (kebermanfaatan), *Perceived Ease of Use* (kemudahan). Skala likert empat poin digunakan untuk menilai tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Adapun indikator yang digunakan untuk masing-masing-masing dimensi tersebut:

Variabel	Indikator	Penjelasan
Efektivitas Penggunaan <i>Google Scholar</i>	<i>Perceived Usefulness</i> (kebermanfaatan)	<i>Perceived Usefulness</i> (kebermanfaatan) merujuk pada keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerja mereka.
	<i>Perceived Ease of Use</i> (kemudahan)	<i>Perceived Ease of Use</i> (kemudahan) mengacu pada sejauh mana individu merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan tidak menyulitkan

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*, di mana butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r-hitung > r-tabel dengan signifikansi 0,05. **Uji Reliabilitas** menggunakan metode

Cronbach's Alpha, dengan interpretasi Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ reliabel, sehingga instrument penelitian layak digunakan. Data diperoleh melalui Google Form dan analisis menggunakan statistic deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata setiap indikator. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan interval kategori skor.

Results and Discussion

Pada bagian pembahasan ini, akan disajikan interpretasi dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan melalui keusioner, dengan tujuan untuk memberikan makna dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap temuan penelitian. Penelitian ini mengacu pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi mahasiswa terhadap efektivitas penggunaan *Google Scholar* dalam mendukung proses penulisan skripsi. Dalam model TAM, terdapat dua indikator utama yang menjadi fokus, yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan).

Indikator *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) mengukur sejauh mana mahasiswa merasa penggunaan *Google Scholar* membantu mereka menyelesaikan skripsi dengan lebih cepat, meningkatkan kualitas tulisan, serta memberikan manfaat nyata dalam aktivitas penulisan akademik. Disisi lain, *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan) mencerminkan seberapa mudah teknologi tersebut dipahami, diakses, dan digunakan secara mandiri oleh mahasiswa tanpa memerlukan bantuan khusus. Pembahasan berikut akan menguraikan bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap *Google Scholar* dilihat dari kedua indikator tersebut, berdasarkan hasil olahan data yang telah dijelaskan sebelumnya. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai efektivitas penggunaan *Google Scholar* dalam konteks penulisan skripsi di lingkungan studi perpustakaan dan ilmu informasi.

Analisis Pernyataan pada Indikator Kebermanfaatan

Pernyataan	Jawaban	Skor
Google Scholar membantu mengerjakan penelitian lebih cepat	Sangat Baik	3,25
Pencarian literatur menjadi lebih mudah dengan menggunakan Google Scholar	Sangat Baik	3,27
Google Scholar meningkatkan produktivitas penelitian	Baik	3,18
Google scholar meningkatkan efektivitas pencarian referensi	Sangat Baik	3,29
Google Scholar berguna untuk kebutuhan akademik	Sangat Baik	3,37
Google Scholar membantu mendapatkan informasi akademik	Sangat Baik	3,40
Google Scholar membantu akses ke berbagai jurnal dan publikasi	Sangat Baik	3,31
Google Scholar membantu menemukan artikel yang relevan dengan topik skripsi	Sangat Baik	3,31
Total Skor		26,38
Skor Rata-rata	Sangat Baik	3,29

Indikator *Perceived Usefulness* (PU) dalam penelitian ini mengacu pada sejauh mana mahasiswa merasa bahwa penggunaan *Google Scholar* memberikan manfaat dalam proses penulisan skripsi. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari kuesioner, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik terhadap berbagai pernyataan yang berkaitan dengan kebermanfaatan *Google Scholar*. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,29, yang menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum merasa bahwa *Google Scholar* sangat berguna dalam mendukung kegiatan akademik mereka.

Salah satu pernyataan yang mendapatkan skor tertinggi adalah “*Google Scholar* membantu mendapatkan informasi akademik” dengan skor 3,40. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *Google Scholar* merupakan sumber efektif untuk menemukan informasi yang relevan dan berkualitas. Menurut Wang et al. (2020), akses yang mudah terhadap informasi akademik sangat penting dalam meningkatkan kualitas penelitian, karena mahasiswa dapat dengan cepat menemukan literatur yang diperlukan untuk mendukung argumen dalam skripsi mereka.

Kemudian pernyataan “*Google Scholar* berguna untuk kebutuhan akademik” juga mendapatkan skor yang tinggi, yaitu 3,37. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Kaur & Kaur (2021) yang menyatakan bahwa *Google Scholar* menyediakan akses ke berbagai sumber daya akademik, termasuk artikel, tesis, dan disertasi, yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Dengan demikian, *Google Scholar* tidak hanya berfungsi sebagai alat pencarian, tetapi juga sebagai platform yang mendukung kebutuhan akademik secara keseluruhan.

Selanjutnya, pernyataan “*Google Scholar* membantu akses ke berbagai jurnal dan publikasi” memperoleh skor 3,31. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *Google Scholar* memudahkan mereka untuk mengakses jurnal-jurnal ilmiah yang mungkin sulit dijangkau melalui sumber lain. Menurut Choudhury & Saha (2020), akses yang luas terhadap publikasi ilmiah dapat meningkatkan kualitas penelitian, karena mahasiswa dapat merujuk pada berbagai perspektif dan temuan yang relevan.

Pernyataan “*Google Scholar* membantu menemukan artikel yang relevan dengan topik skripsi” juga mendapatkan skor 3,31. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *Google Scholar* efektif dalam menyaring informasi yang sesuai dengan topik penelitian mereka. Menurut Ali & Khan (2021), kemampuan untuk menemukan artikel yang relevan adalah kunci dalam proses penelitian, karena hal ini dapat mengarahkan mahasiswa pada literatur yang tepat dan mendukung pengembangan argument yang kuat dalam skripsi mereka.

Pernyataan “*Google Scholar* meningkatkan efektivitas pencarian referensi” mendapat skor 3,29, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih efisien dalam mencari referensi menggunakan platform ini. Menurut Gupta & Kumar (2020), efektivitas dalam pencarian referensi sangat penting untuk menghemat waktu dan usaha, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada analisis dan penulisan skripsi mereka.

Pernyataan “Pencarian literatur lebih mudah menggunakan *Google Scholar*” memperoleh skor 3,27. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *Google Scholar* menyederhanakan proses pencarian literatur. Menurut Sahu & Sahu (2021), kemudahan dalam pencarian literatur dapat mengurangi frustrasi yang sering dialami mahasiswa saat mencari sumber yang relevan, sehingga mereka lebih produktif dalam penelitian.

Pernyataan “*Google Scholar* membantu mengerjakan penelitian lebih cepat” memperoleh skor 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *Google Scholar* mempercepat proses penelitian mereka. Menurut Rani & Rani (2020), kecepatan dalam mengakses informasi dapat menjadi faktor penentu dalam menyelesaikan penelitian tepat waktu, yang sangat penting bagi mahasiswa yang memiliki tenggat waktu untuk menyelesaikan skripsi.

Terakhir pernyataan “*Google Scholar* membantu meningkatkan produktivitas penelitian” mendapatkan skor 3,18. Meskipun skor ini sedikit lebih rendah dibanding pernyataan lainnya, hal ini tetap menunjukkan mahasiswa merasakan dampak positif terhadap produktivitas mereka. Menurut Sharma & Singh (2020), produktivitas penelitian dapat meningkat ketika mahasiswa memiliki akses yang cepat dan mudah ke sumber yang diperlukan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa *Google Scholar* dianggap sangat bermanfaat oleh mahasiswa dalam mendukung proses penulisan skripsi. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, *Google Scholar* tidak hanya mempermudah pencarian informasi, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efektivitas penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, *Google Scholar* menunjukkan tingkat kebermanfaatan yang sangat tinggi dengan skor rata-rata sebesar 3,29 dari total skor 26,38, yang tergolong dalam kategori “Sangat Baik”. Dari delapan indikator yang dianalisis, tujuh diantaranya juga berada dalam kategori “Sangat Baik”, dengan skor berkisar 3,18 hingga 3,40. Rentang skor ini mencerminkan persepsi responden yang konsisten terhadap kualitas dan manfaat platform tersebut.

Indikator dengan skor tertinggi adalah “*Google Scholar* membantu mendapatkan informasi akademik” dengan nilai 3,40 yang menandakan bahwa para pengguna sangat merasakan manfaatnya sebagai sumber informasi yang kredibel dan dapat diandalkan. Sementara itu indikator dengan skor terendah yaitu “*Google Scholar* meningkatkan produktivitas penelitian” mendapat skor 3,18. Meskipun masih termasuk kategori “Baik”, hal ini menunjukkan bahwa aspek peningkatan produktivitas belum sepenuhnya dirasakan maksimal oleh pengguna.

Tingginya konsistensi skor diseluruh indikator menegaskan bahwa *Google Scholar* tidak hanya unggul dalam satu sisi, tetapi memberikan kontribusi yang merata dalam berbagai aspek, seperti kemudahan dalam mencari literatur, efektivitas pencarian referensi, akses terhadap jurnal dan publikasi, hingga kemampuan menemukan artikel yang relevan dengan topik skripsi.

Data ini menunjukkan bahwa *Google Scholar* telah berhasil menempatkan *Google Scholar* sebagai salah satu platform yang penting dalam dunia riset akademik. Tingkat kepuasan pengguna yang sangat tinggi dan konsisten di seluruh aspek penggunaan mencerminkan keandalan platform ini. Selisih skor antar indikator yang hanya sebesar 0,22 poin memperlihatkan bahwa *Google Scholar* mampu memberikan layanan yang merata dan menyeluruh bagi kalangan akademisi. Meskipun demikian, masih terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas dalam hal produktivitas penelitian agar manfaatnya semakin optimal.

Analisis Pernyataan pada Indikator Kemudahan

Pernyataan	Jawaban	Skor
Google Scholar mudah dipelajari cara penggunaannya	Sangat Baik	3,29
Google Scholar dapat digunakan dengan terampil dan mudah	Sangat Baik	3,31
Fitur-Fitur dalam Google Scholar mudah ditemukan dan digunakan	Sangat Baik	3,29
Google Scholar dapat digunakan untuk mempermudah pencarian literatur	Sangat Baik	3,31
Tampilan Google Scholar memungkinkan interaksi yang jelas	Baik	3,16
Google Scholar adalah platform pencarian yang fleksibel	Baik	3,16
Google scholar dapat digunakan tanpa kesulitan teknis yang signifikan	Sangat Baik	3,27
Total Skor		22,79
Skor Rata-rata	Sangat Baik	3,25

Indikator *Perceived Ease of Use* (PEOU) dalam penelitian ini digunakan untuk menilai sejauh mana mahasiswa merasakan kemudahan dalam menggunakan *Google Scholar*, baik dari segi pemahaman fitur maupun pengoprasian secara keseluruhan. Hasil analisis data dari keusioner menunjukkan bahwa rata-rata skor pada indikator ini mencapai angka 3,25. Skor tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai penggunaan *Goole Scholar* tidak rumit dan dapat diakses tanpa membutuhkan usaha yang berlebihan. Temuan ini menjadi poin krusial karena dalam konteks akademik, tingkat kemudahan dan menggunakan suatu teknologi berpengaruh besar terhadap minat dan keputusan mahasiswa untuk terus memanfaatkannya. Semakin mudah sebuah platform digunakan, maka semakin tinggi pula kemungkinan teknologi tersebut diterima dan diintegrasikan dalam proses penulisan tugas akhir skripsi.

Salah satu pernyataan dalam keusioner yang memperoleh skor rata-rata tertinggi adalah "*Google Scholar* dapat digunakan dengan terampil dan mudah" dengan nilai sebesar 3,31. Skor ini termasuk dalam kategori "Sangat Baik" yang mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa merasa memiliki kemampuan dan kepercayaan diri yang tinggi dalam menggunakan *Google Scholar* sebagai alat bantu akademik. Penilaian ini sejalan dengan pendapat Alavi & Leidner (2020) yang menegaskan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan diri pengguna dalam memanfaatkannya. Rasa percaya diri tersebut berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, efisien, dan produktif dalam menjalankan proses pencarian literatur maupun penulisan ilmiah. Dengan kata lain, ketika mahasiswa merasa mampu dan

terbiasa menggunakan *Google Scholar* secara efektif, mereka cenderung memaksimalkan fungsinya dalam mendukung kegiatan akademik, terutama dalam proses penulisan skripsi.

Selanjutnya pernyataan “*Google Scholar* mudah dipelajari cara penggunaannya” juga mendapatkan skor 3,29, yang juga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa proses pembelajaran untuk menggunakan *Google Scholar* tidak rumit. Menurut Hossain & Rahman (2021), kemudahan dalam mempelajari teknologi baru adalah faktor kunci dalam adopsi teknologi, terutama di kalangan mahasiswa yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis yang kuat. Dengan antarmuka yang intuitif, *Google Scholar* memungkinkan mahasiswa untuk segera mulai mencari informasi tanpa memerlukan pelatihan yang mendalam.

Selanjutnya, pernyataan “Fitur-fitur dalam *Google Scholar* mudah ditemukan dan digunakan” juga memperoleh skor 3,29, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa navigasi dalam platform ini cukup sederhana. Menurut Zhang & Wang (2022), desain antarmuka yang baik dan fitur yang mudah diakses sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Ketika fitur-fitur dapat ditemukan dengan mudah, pengguna dapat lebih cepat menyelesaikan pencarian mereka dan fokus pada analisis informasi yang ditemukan.

Pernyataan “*Google Scholar* dapat digunakan untuk mempermudah pencarian literatur” mendapatkan skor 3,31, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *Google Scholar* efektif dalam menyederhanakan proses pencarian literatur. Menurut Kaur & Kaur (2021), kemudahan dalam pencarian literatur dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari sumber, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada penulisan analisis. Hal ini sangat penting dalam konteks penulisan skripsi, dimana waktu adalah faktor yang sangat berharga.

Pernyataan “Tampilan *Google Scholar* memungkinkan interaksi yang jelas” memperoleh skor 3,16, yang termasuk dalam kategori “Baik”. Meskipun skor ini sedikit lebih rendah, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tampilan antarmuka cukup baik untuk mendukung interaksi. Menurut Ali & Khan (2021) tampilan yang jelas dan terorganisir dapat meningkatkan pengalaman pengguna, sehingga mereka lebih mudah memahami informasi yang disajikan. Meskipun ada ruang perbaikan, tampilan yang ada saat ini sudah cukup memadai untuk mendukung pengguna.

Pernyataan “*Google Scholar* adalah platform pencarian yang fleksibel” juga mendapatkan skor 3,16, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *Google Scholar* dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan pencarian mereka. Menurut Gupta & Kumar (2020), fleksibilitas dalam penggunaan alat pencarian sangat penting, karena setiap pengguna memiliki kebutuhan yang berbeda. Dengan ini kemampuan untuk menyesuaikan pencarian, mahasiswa dapat lebih efektif dalam menemukan informasi yang relevan.

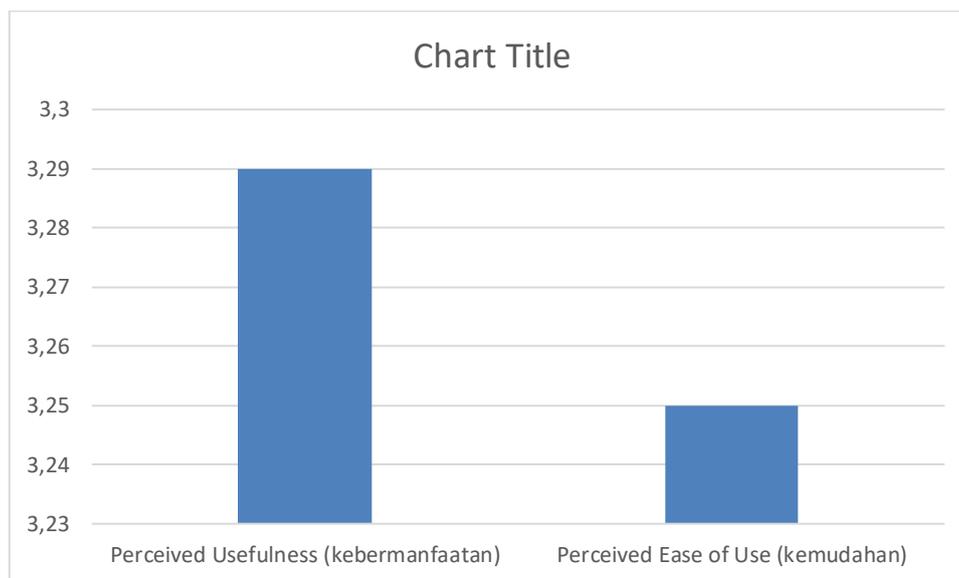
Pernyataan “*Google Scholar* dapat digunakan tanpa kesulitan teknis yang signifikan” memperoleh skor 3,27 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa mereka tidak mengalami banyak hambatan teknis saat menggunakan platform ini. Menurut Sahu & Sahu (2021), minimnya kesulitan teknis adalah satu faktor yang mendorong adopsi teknologi, karena pengguna cenderung menghindari alat yang rumit atau sulit digunakan. Dengan demikian, *Google Scholar* berhasil menciptakan pengalaman pengguna yang positif.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *Google Scholar* mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk dipahami. Kemudahan penggunaan ini berkontribusi pada efektivitas yang intuitif dan fitur yang mudah diakses, *Google Scholar* menjadi alat yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam mencari informasi akademik.

Berdasarkan hasil penelitian terkait indikator kemudahan penggunaan *Google Scholar*, platform ini menunjukkan tingkat kemudahan yang sangat tinggi, dengan skor rata-rata sebesar 3,25 dari total skor 22,79 yang dikategorikan “Sangat Baik”. Dari tujuh indikator dianalisis lima diantaranya memperoleh nilai di atas 3,25 dan masuk kategori “Sangat Baik”, sedangkan dua lainnya berada dalam kategori “Baik” dengan nilai 3,16. Indikator dengan skor tertinggi adalah “*Google Scholar* mempermudah pencarian literatur”, yang sama-sama mendapatkan nilai 3,31. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa sangat nyaman dalam menggunakan platform ini untuk kebutuhan akademik, khususnya dalam mencari referensi.

Di sisi lain, dua indikator dengan nilai terendah, yakni “Tampilan *Google Scholar* memungkinkan interaksi yang jelas” dan “*Google Scholar* merupakan platform pencarian yang fleksibel”, masing-masing mendapatkan skor 3,16. Meskipun masih berada dalam kategori “Baik”, hal ini menandakan bahwa meskipun secara fungsi platform ini mudah diakses, desain tampilan dan fleksibilitas penggunaannya masih dapat ditingkatkan untuk mendukung interaksi yang lebih jelas menyesuaikan dengan beragam kebutuhan pengguna.

Rentang skor yang relatif berdekatan, yaitu antara 3,16 hingga 3,31 menunjukkan konsistensi persepsi responden terhadap kemudahan penggunaan *Google Scholar*. Tingginya skor pada indikator seperti kemudahan dalam mempelajari penggunaan platform (3,29) dan penggunaan tanpa hambatan teknis yang signifikan (3,27) menegaskan bahwa *Google Scholar* memiliki tingkat kemudahan belajar yang rendah serta aksesibilitas yang baik, bahkan bagi pengguna dengan latar teknologi yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa *Google Scholar* telah berhasil memenuhi harapan pengguna dalam hal kemudahan penggunaan, meskipun masih terdapat ruang untuk penyempurnaan pada tampilan antar muka yang lebih intuitif dan peningkatan fitur agar lebih fleksibel dalam menunjang kebutuhan penelitian yang spesifik dan beragam.



Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google Scholar* dalam proses penulisan skripsi memberikan dampak positif. Hal ini tercermin dari skor pada indikator *Perceived Usefulness* (kebermanfaatan) sebesar 3,29 dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) sebesar 3,25, yang keduanya termasuk dalam kategori sangat baik. Temuan ini mendukung penerapan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menilai sejauh mana seseorang menerima serta menggunakan teknologi baru berdasarkan persepsi mereka terhadap manfaat dan kemudahan yang ditawarkan.

Pertama nilai *Perceived Usefulness* (kebermanfaatan) sebesar 3,29 menunjukkan bahwa mahasiswa menilai *Google Scholar* sangat berguna dalam memenuhi kebutuhan informasi saat menyusun skripsi. Sejalan dengan hal tersebut, Lesmana (2023) menyatakan ketersediaan sumber digital yang dapat diakses oleh mahasiswa, seperti *Google Scholar* berpengaruh besar terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini karena mahasiswa dapat menemukan artikel dan referensi yang relevan dengan lebih cepat dan tepat. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Google Scholar* berperan sebagai sarana pencarian literatur ilmiah yang efektif, terutama dalam konteks akademik yang menuntut akurasi dan kredibilitas referensi.

Selain itu, skor *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) sebesar 3,25 menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mengalami hambatan berarti dalam menggunakan *Google Scholar*. Penelitian (Ananda, 2022) mengungkapkan bahwa kemudahan dalam penggunaan platform digital sangat memengaruhi tingkat minat serta motivasi mahasiswa dalam mencari informasi. Dalam hal ini, desain antarmuka *Google Scholar* yang sederhana dan mudah dipahami memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pencarian informasi secara efisien, sehingga proses penyusunan skripsi dapat berjalan lebih terarah dan lancar.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Dzakirah et al., (2023) pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi, termasuk *Google Scholar*, mampu meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam belajar. Akses yang mudah terhadap artikel dan jurnal ilmiah membuat mahasiswa memiliki kendali lebih besar terhadap proses belajarnya, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Selain itu, menurut Hidayah

et al., (2021) kebermanfaatan dan kemudahan teknologi dalam dunia Pendidikan sangat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan suatu alat. Teknologi yang dirasakan memberi kontribusi nyata dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik cenderung meningkatkan motivasi mahasiswa untuk lebih tekun dan serius dalam menyelesaikan skripsi.

Tingginya nilai pada kedua indikator dalam model TAM ini membawa dampak penting terhadap kemungkinan adopsi dan kelanjutan penggunaan *Google Scholar* di kalangan akademisi. Menurut teori TAM, persepsi positif terhadap manfaat dan kemudahan teknologi akan berbanding lurus dengan niat untuk terus menggunakannya dan penggunaan aktual dari sistem tersebut. Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Google Scholar* tidak hanya mendapat respon yang baik dari pengguna saat ini, tetapi juga memiliki prospek yang baik dalam mempertahankan serta memperluas jangkauan penggunaannya ke depan. Keberhasilan dalam meraih skor tinggi pada dua dimensi utama TAM ini juga menunjukkan bahwa pengembang *Google Scholar* telah berhasil mengenali dan memenuhi kebutuhan komunitas akademik secara tepat, serta menciptakan pengalaman pengguna yang seimbang antara fitur yang kaya dan akses yang mudah dijangkau.

Dalam konteks Pendidikan, penerimaan teknologi yang diukur melalui pendekatan TAM menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemudahan dan manfaat sebuah teknologi, semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan teknologi tersebut secara konsisten (Noprianto et al., 2023). Berdasarkan data yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa *Google Scholar* terbukti efektif dalam mendukung proses penulisan skripsi melalui kedua indikator tersebut.

Oleh karena itu, kondisi ini perlu menjadi perhatian bagi Lembaga Pendidikan yang ingin mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan kesadaran bahwa *Google Scholar* dianggap sebagai alat yang bermanfaat dan mudah diakses, instansi sebaiknya memperluas sosialisasi penggunaannya serta menyelenggarakan pelatihan secara berkala agar mahasiswa semakin terampil dalam mengoptimalkan platform ini sebagai bagian dari proses akademik mereka.

Penelitian ini beberapa keterbatasan. Pengumpulan data yang hanya menggunakan metode kuantitatif membatasi pemahaman terhadap aspek sosial dan psikologis penggunaan *Google Scholar*. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk menggali motivasi dan pengalaman pengguna secara lebih mendalam. Fokus yang terbatas hanya pada *Google Scholar* juga menjadi kekurangan, sehingga studi lanjutan dapat membandingkan dengan platform lain seperti Scopus, Web of Science, atau ResearchGate, Scien Direct, Academia, GARUDA, dan sebagainya. Selain itu, responden yang hanya terdiri dari pengguna dari satu jurusan saja berpotensi menimbulkan bias, sehingga cakupan responden perlu diperluas agar mewakili seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Conclusion

Hasil dari penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan *Google Scholar* dalam penulisan skripsi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang sangat positif terhadap dua indikator utama, yakni kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan, skor yang diperoleh untuk kebermanfaatan mencapai 3,29, sedangkan kemudahan penggunaan memperoleh nilai 3,25, keduanya masuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai *Google Scholar* sebagai sarana yang sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik, khususnya dalam pencarian literatur dan referensi yang relevan untuk penulisan skripsi. Sejumlah penelitian lain turut memperkuat temuan ini, dengan menyatakan bahwa persepsi positif terhadap kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi berperan besar dalam mendorong mahasiswa untuk memanfaatkannya. *Google Scholar*, sebagai platform yang mudah diakses dan kaya akan sumber ilmiah, dinilai sangat berkontribusi dalam mendukung proses belajar dan penulisan karya ilmiah. Oleh sebab itu, institusi Pendidikan disarankan untuk lebih aktif dalam memberikan sosialisasi serta pelatihan mengenai pemanfaatan *Google Scholar*, agar keterampilan mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi dapat semakin berkembang secara optimal.

References

- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2020). Review: Technology-Mediated Learning: A Review of the Literature. *Journal of Management Information Systems*, 36(1), 5-36.
- Ali, M., & Khan, M. (2021). The Role of *Google Scholar* in Academic Research: A Study of Postgraduate Students. *Journal of Information Science*, 47(2), 234-245.
- Ananda, Y. (2022). Penelitian Pelayanan di Perpustakaan dalam Database *Google Scholar*: Sebuah Tinjauan Literatur Naratif. *Pustabliblia: Journal of Library and Information Science*, 6(23), 181-201.

- Azura, T. (2018). Sebagai mahasiswa di bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi, sebaiknya memiliki keterampilan yang lebih dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan sumber informasi yang kredibel, termasuk Google Scholar. 1–203.
- Choudhury, S., & Saha, S. (2020). Impact of Google Scholar on Research Productivity: A Study of University Students. *Library Philosophy and Practice*, 2020
- Dzakirah, K., Dalimunte, M., & Purwaningtyas, F. (2023). Keterampilan Literasi Media Sosial Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 14(2), 84–102. <https://doi.org/10.20473/pjil.v14i2.48553>
- Gupta, R., & Kumar, A. (2020). Effectiveness of Google Scholar in Academic Research: A Review. *International Journal of Information Dissemination and Technology*, 10(1), 1-5.
- Hidayah, L., Junandi, S., & Wahyuningsih, Y. H. (2021). Behavior Analysis of Students in Utilizing Faculty of Agriculture Library, Gadjah Mada University. *Indonesian Journal of Librarianship*, 82–94. <https://doi.org/10.33701/ijolib.v1i2.1407>
- Hossain, M., & Rahman, M. (2021). User Perception of Google Scholar: A Study of University Students. *Library Philosophy and Practice*, 2021.
- Kaur, R., & Kaur, S. (2021). Google Scholar: A Tool for Academic Research. *Journal of Library and Information Services in Distance Learning*, 15(1-2), 45-56.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). Management information systems: Managing the digital firm (13th ed., Global Edition). *Pearson Education Limited*.
- Lee, S., & Kim, H. (2024). Digital Information Retrieval and Academic Research. Springer.
- Lesmana, G. (2023). Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Penulisan Skripsi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(2), 129–134. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i2.14724>
- Loan, F. A., & Sheikh, S. (2018). Is Google scholar really scholarly? *Library Hi Tech News*, 35(3), 7–9. <https://doi.org/10.1108/LHTN-11-2017-0078>
- Noprianto, E., H, R., & Rismayeti. (2023). Kecemasan Perpustakaan Pada Mahasiswa Universitas Lancang Kuning. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 3(2), 32–38. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v3i2.6133>
- Rani, P., & Rani, S. (2020). The Influence of Google Scholar on Research Efficiency: A Study of Graduate Students. *Journal of Academic Librarianship*, 46(5), 102-110.
- Sahu, P., & Sahu, S. (2021). The Role of Google Scholar in Literature Search: A Study of Student Perceptions. *Journal of Library Administration*, 61(3), 305-320.
- Salamah. (2022). Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) Pemanfaatan Aplikasi Google Scholar dalam Proses Publikasi Jurnal.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Sharma, R., & Singh, A. (2020). Google Scholar and Its Impact on Research Productivity: A Study of University Students. *Journal of Information Science*, 46(4), 456-467.
- Smith, J., & Johnson, L. (2024). Search Engines for Academics: Efficiency and Effectiveness. *Cambridge University Press*.
- Suber, P. (2012). Open Access. *MIT Press*.
32–43.
- Thompson, D. (2024). Evaluating Online Research Resources for Higher Education. *Sage Publications*.
- Tuginem, H. N. (2023). Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1),

Wang, Y., Zhang, Y., & Liu, X. (2020). The Effect of Google Scholar on Academic Research: A Study of Graduate Students. *Journal of Academic Librarianship*, 46(2), 102-110.

Wibowo, M. A., Harahap, I., & Siregar, H. S. (2024). Pengaruh Moderasi Beragama Terhadap Prilaku Keagamaan Generasi Z:(Studi Kasus Di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu Labuhanbatu Utara). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(4), 137-148.